

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 17 Mei 2025 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 23: 33-43=> Yesus disalibkan

Ada tiga kelompok manusia yang berkaitan dengan salib Kristus:

1. Ayat 33-34= pribadi Yesus (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 03 Mei 2025](#) sampai [Ibadah Kaum Muda Remaja, 10 Mei 2025](#)).
2. Ayat 35-38= orang banyak, pemimpin, dan prajurit.
3. Ayat 39-43= dua penjahat.

AD. 2

Lukas 23: 35-38

23:35. *Orang banyak* berdiri di situ dan melihat semuanya. *Pemimpin-pemimpin* mengejek Dia, katanya: "Orang lain Ia selamatkan, biarlah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, jika Ia adalah Mesias, orang yang dipilih Allah."

23:36. Juga *prajurit-prajurit* mengolok-olokkan Dia; mereka mengunjukkan anggur asam kepada-Nya

23:37. dan berkata: "Jika Engkau adalah raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!"

23:38. Ada juga tulisan di atas kepala-Nya: "Inilah raja orang Yahudi".

Orang banyak, pemimpin, dan prajurit **mengejek Yesus**.

Apa yang diejek? Yesus disuruh menyelamatkan diri-Nya sendiri baru menyelamatkan orang lain.

Tetapi **Yesus tidak mau menyelamatkan diri-Nya sendiri**.

Mengapa? Kalau Ia menyelamatkan diri-Nya sendiri, sehingga tidak mati di kayu salib, semua manusia tidak akan ada yang selamat tetapi binasa selamanya.

Jadi, pemimpin dan prajurit yang mengejek Yesus artinya kehidupan yang dipakai Setan untuk menggagalkan rencana Allah lewat Yesus untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Apa yang harus dilakukan Yesus untuk menyelamatkan manusia berdosa?

1. Yesus harus datang pertama kali ke dalam dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa, tetapi harus mati di kayu salib.
2. Yesus harus datang kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Sorga untuk mengangkat kita masuk kerajaan sorga selamanya.

Hati-hati! Ada kehidupan yang dipakai menjadi sandungan lewat perkataan atau perbuatan sehingga orang lain tidak mau datang ibadah lagi.

Yang tersandung juga hati-hati, karena keluar dari rencana keselamatan.

Kita belajar dulu tentang **Yesus harus datang pertama kali ke dalam dunia**.

Yohanes 19: 28-30

19:28. *Sesudah itu, karena Yesus tahu, bahwa segala sesuatu telah selesai, berkatalah Ia--supaya genaplah yang ada tertulis dalam Kitab Suci--:"Aku haus!"*

19:29. *Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.*

19:30. *Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.*

Yesus datang pertama kali ke dalam dunia sebagai satu-satunya manusia yang tidak berdosa.

Untuk apa?

1. Ia harus meminum anggur asam bercampur empedu.
Artinya: **menanggung segala dosa dan puncaknya dosa**, yaitu dosa makan minum (merokok, mabuk, narkoba), dan kawin mengawinkan (percabulan antara laki-laki dan perempuan yang bukan suami isteri sah, hubungan sejenis, nikah

yang salah: kawin lari, kawin campur, kawin cerai, dan kawin mengawinkan).

Yesus menanggung dosa manusia dengan segala kutukannya, yaitu pahit getir, susah payah, air mata, penderitaan dan lain-lain.

2. Berkata: *"Sudah selesai",* lalu mati di kayu salib.

Artinya: **Yesus mati di kayu salib untuk menyelesaikan segala dosa dan puncaknya dosa**, sehingga manusia berdosa bebas dari dosa-dosa.

Manusia berdosa tidak lagi dihukum dan dibinasakan.

Hanya ada satu dosa yang tidak bisa diselesaikan di kayu salib, yaitu tidak percaya kepada Yesus. Dosanya tidak akan bisa diampuni dan diselesaikan.

Yohanes 3: 18

3:18. Barangsiapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barangsiapa tidak percaya, ia telah berada di bawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah.

Akibatnya: tetap dihukum dan dibinasakan di neraka selamanya.

Roma 10: 17, 10

10:17. Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.

10:10. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Karena itu **kita harus mendengar firman Kristus**--firman yang diurapi Roh Kudus, sehingga Ia menolong kita untuk mendengar firman dengan sungguh-sungguh dan dengan suatu kebutuhan.

Tanpa Roh Kudus, manusia daging tidak akan bisa mendengar firman dengan sungguh-sungguh.

Kemudian, Roh Kudus menolong kita untuk mengerti dan percaya pada firman, sehingga menjadi iman di dalam hati.

Inilah yang menyelamatkan kita.

Proses keselamatan:

1. Ayat 10= mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama.

Iman adalah rem untuk tidak berbuat dosa. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi. Kita bertobat; membuang dosa.

1 Petrus 2: 1

2:1. Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

Bertobat= membuang lima dosa utama sampai **tidak ada dusta**.

2. Menjadi sama seperti bayi yang baru lahir.

1 Petrus 2: 2

2:2. Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Artinya: mengalami lahir baru dari Tuhan lewat baptisan air yang benar.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah percaya Yesus dan bertobat--mati terhadap dosa--harus dikuburkan dalam air bersama Yesus dan bangkit--keluar dari dalam air--bersama Yesus sehingga mendapatkan hidup baru/hidup sorgawi yaitu menjadi sama seperti bayi yang baru lahir.

Tandanya:

- Hidup benar dalam segala aspek hidup kita: pribadi, pekerjaan, nikah dan sebagainya.
Menghadapi keadaan dunia akhir zaman yang serba sulit, jalan satu-satunya adalah tetap hidup benar, jangan berbuat dosa.

Mazmur 37: 25-26

37:25. Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau

anak cucunya meminta-minta roti;
37:26.tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

Selama hidup dalam kebenaran, Tuhan akan selalu mengingat kita untuk memberkati kita dan kita bisa menjadi berkat bagi orang lain di tengah kesulitan dunia.

Jangan sampai terpancing untuk berbuat dosa!
Tadi, Setan juga memancing Yesus untuk menyelamatkan diri-Nya sendiri.

- o 'selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani'= selalu rindu akan firman penggembalaan--firman pengajaran yang diulang-ulang oleh seorang gembala untuk menjadi makanan bagi sidang jemaat.

Jadi, kita harus **tergembala dengan benar dan baik.**

Artinya:

- a. Kita selalu berada di kandang penggembalaan; ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok: ibadah raya, ibadah pendalaman alkitab, dan ibadah doa.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga tidak bisa dihancurkan oleh Setan.

Di luar kandang, pasti akan hancur.

Dihancurkan oleh Setan artinya dijatuhkan dalam dosa, dan disesatkan oleh ajaran sesat termasuk gosip.

- b. Kita selalu makan firman penggembalaan, bahkan kita bergantung pada firman penggembalaan. Kita pasti akan bertumbuh ke arah kedewasaan rohani.

Salah satu ciri dewasa rohani adalah **banyak berdiam diri**; koreksi diri dengan segala kekurangan dan kelemahannya. Kalau ditemukan, kita mengaku kepada Tuhan dan sesama.

Batas bicara adalah kebenaran dan kemurnian.

Kalau tergembala, satu waktu kita akan berkata: *Takkan kekurangan aku.* Kita dipelihara Tuhan secara jasmani dan rohani.

- o Hanya menangis kepada Tuhan.

Matius 21: 16

21:16.lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayidan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Artinya: memuji dan menyembah Tuhan, sehingga ada di dalam gendongan tangan Tuhan

Kidung Agung 8: 5-7

8:5.Siapakah dia yang muncul dari padang gurun, yang bersandar pada kekasihnya? --Di bawah pohon apel kubangunkan engkau, di sanalah ibumu telah mengandung engkau, di sanalah ia mengandung dan melahirkan engkau.

8:6.--Taruhlah aku seperti meterai pada hatimu, seperti meterai pada lenganmu, karena cinta kuat seperti maut, kegairahan gigih seperti dunia orang mati, nyalanya adalah nyala api, seperti nyala api TUHAN!

8:7. Air yang banyak tak dapat memadamkan cinta, sungai-sungai tak dapat menghanyutkannya. Sekalipun orang memberi segala harta benda rumahnya untuk cinta, namun ia pasti akan dihina.

Kita berada dalam gendongan tangan kasih Tuhan yang sekuat maut.

Hasilnya:

- a. Ayat 7= tangan kuasa Tuhan sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia sampai Antikris berkuasa di bumi selama tiga setengah tahun.

Wahyu 12: 15

12:15.Lalu ular itu menyemburkan dari mulutnya air, sebesar sungai, ke arah perempuan itu, supaya ia

dihanyutkan sungai itu.

- b. Ayat 6= tangan kuasa Tuhan sanggup membuat kita tetap setia berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sampai garis akhir--sampai meninggalkan dunia atau Yesus datang kembali, bahkan selamanya.

Kalau tidak sungguh-sungguh dalam ibadah pelayanan, Allah akan cemburu, dan semuanya akan hancur. Mari, berjuang bersama dengan Tuhan.

- c. Tangan kuasa Tuhan sanggup membaharui kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Matius 21: 14-16

21:14. Maka datanglah orang-orang buta dan orang-orang timpang kepada-Nya dalam Bait Allah itu dan mereka disembuhkan-Nya.

21:15. Tetapi ketika imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mujizat-mujizat yang dibuat-Nya itu dan anak-anak yang berseru dalam Bait Allah: "Hosana bagi Anak Daud!" hati mereka sangat jengkel,

21:16. lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"

Kita diubah dari hati yang jengkel menjadi **hati damai**. Semua menjadi enak dan ringan. Kita bisa saling mengasihi.

Hati keras--hati gelap; mata hanya memandang dosa; hanya berbuat dosa dan puncaknya dosa--diubah menjadi **hati yang suci**.

Kita bisa melihat ladang Tuhan. Kita diperlengkapi dengan jabatan dan karunia untuk dipakai dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.

Dari hati bimbang diubah menjadi **percaya dan mempercayakan diri kepada Tuhan**.

Ayat 14= tangan kuasa Tuhan sanggup menyembuhkan penyakit yang mustahil; menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubah menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita bersorak: *Haleluya*. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Inilah rencana keselamatan Tuhan dalam hidup kita tetapi mau digagalkan oleh Setan.

Yesus tidak mau mengikuti Setan karena Ia siap untuk menyelamatkan manusia. Kita tinggal menjadi bayi dalam gendongan-Nya. Kuasa Tuhan tidak tersembunyi; kuasanya tidak terbatas dan tidak berubah sampai selamanya.

Tuhan memberkati.